

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepolisian Republik Indonesia merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan jasa hukum dan keamanan terhadap bangsa dan masyarakat yang berfungsi sebagai pengayom dan teman masyarakat (*Public Service*) yang sudah memiliki Divisi Humasdi semua tingkatan dari Polisi Daerah yang kemudian diteruskan ke tingkatan Polisi Resort selanjutnya pada Polisi Sektor yang mempunyai divisi Humas (BABINKAMTIBMAS) adalah anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) yang bertugas membina keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Bhabinkamtibmas adalah anggota kepolisian yang ditunjuk selaku pembina keamanan dan ketertiban masyarakat.

Polsek Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab Waykanan adalah salah satu Polsek yang dibawah pimpinan Kepolisian Daerah, walaupun berada dibawah pimpinan Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatera Selatan, namun Babinkamtibmas Polsek Ramsai sudah dapat melaksanakan setiap kegiatan humas sebagaimana layaknya suatu instansi yang memiliki divisi humas yang sudah melembaga (*state of being*). *Public Service* ini dilakukan agar masyarakat tidak ada rasa takut terhadap polisi, termasuk juga harapan masyarakat terhadap tugas dan fungsi polri itu sendiri. Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang ketentuan umum pada pasal 2 mengenai fungsi kepolisian, dalam

buku Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia, fungsi kepolisian adalah “salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat”.(Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia).

Belum lama ini Kepolisian Republik Indonesia (Polri) resmi melantik Polisi Rukun Warga atau Polisi Jaga Warga untuk sejumlah wilayah seperti Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab Waykanan. Polisi Rukun Warga merupakan sebuah program dari pemerintah yang bertujuan sebagai pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat atau Harkamtibmas yang akan dilaksanakan di lingkup wilayah terkecil.

Polisi Rukun Warga akan bekerja sama dengan seluruh elemen masyarakat. Adapun peran Polisi Rukun Warga ini akan bersinergi dengan Kapolsek, Bhabinkamtibmas, serta Babinsa utamanya terkait informasi. Tugasnya adalah bagaimana dapat mewujudkan RW yang sejuk dan aman dengan security assesment, polisi akan lakukan itu dengan ketua RW setempat dan elemen masyarakat lainnya. (<https://www.suara.com/news/2023/05/19/095653/>)

Petugas khusus tersebut memang disiapkan untuk menjaga dan mengkonduksifkan keamanan di lingkungan masyarakat yang terkecil dari sejumlah konflik sosial. Hal ini dilakukan demi menunjang warga dalam beraktivitas sehari-hari dengan aman dan nyaman tanpa merasa khawatir.

Dengan dibentuknya jajaran Polisi Rukun Warga ini diharapkan bisa melakukan penyelesaian terhadap segala permasalahan yang ada dengan cepat dan

bisa mencegah terbentuknya potensi kejahatan di lingkungan masyarakat. Program Polisi Rukun Warga mengadaptasi dari kebutuhan polisi terkini yang lebih mengutamakan pencegahan kejahatan dari pada penegakan hukum.

Keberhasilan polisi itu adalah saat ia mampu mencegah kejahatan. Jadi hal ini lebih sederhana, lebih murah, lebih efektif, sehingga tidak ada korban. Tugas dari Polisi Rukun Warga tersebut akan bekerjasama dengan perangkat RW untuk melakukan *security assessment* (Humas POLRI, 2023). Setiap persoalan akan diidentifikasi, lalu kemudian dilakukan respons bagaimana masalah tersebut dapat selesai atau *problem solving*. Polisi Rukun Warga juga bisa diminta membantu tugas-tugas pemerintah daerah di wilayah RW.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui jika masalah yang terjadi dalam suatu instansi ataupun perusahaan baik instansi pemerintahan, perusahaan besar maupun kecil, semua membutuhkan pencitraan. Komunikasi merupakan pokok utama, seperti Polsek Desa Ramsai sebagai pusat pengamanan yang sangat kokoh dan aman, salah satu instansi pemerintahan yang banyaknya aktivitas keseharian yang terjadi di sana seperti tugas-tugas operasional yang meliputi Kegiatan Intelijen Keamanan, Reserse Kriminal, Samapta Bhayangkara, lalu lintas, Pengamanan obvit/provit dan pembinaan masyarakat, serta sekaligus memantau dan mengawasi pelaksanaannya mulai dari bidang terendah maupun di tingkat tertinggi Polsek.

Polsek Desa Ramsai bertekad mewujudkan tampilan polisi yang terampil, cepat, profesional, kuat dan dipercaya masyarakat serta membangun diri menjadi sentra pelayanan masyarakat yang dipercaya dan bersahabat, penegak hukum

yang profesional, mandiri, handal, cepat, tangkas dan bertaqwa serta menjadikan wilayah Polsek Desa Ramsai sebagai garda terdepan di wilayahnya yang aman, nyaman dan tertib. Banyaknya masalah yang terjadi pada Polsek Desa Ramsai, dapat terealisasi jika kepolisian Polsek Desa Ramsai bersama-sama berkerja lebih ekstra dalam menghadapi hal kriminal, penangkapan pecandu narkoba ataupun begal, pungli, hal-hal kriminal lainnya yang menjadi pemicu Polsek Desa Ramsai dalam menyelidiki kasus-kasus itu.

Polsek Desa Ramsai merupakan pelindung masyarakat tembok persenjataan bagi masyarakat, yang menjadi panutan suatu pengamanan. Banyaknya kasus yang terjadi dalam keseharian kehidupan sehari-hari, baik peristiwa demonstran yang memblokade jalan, kecelakaan yang terjadi di jalan raya, kasus perampokan, dan kasus kriminal lainnya yang dapat memicu satuan tugas kepolisian dalam menangani tiap kasus permasalahan yang terjadi.

Informasi merupakan tujuan pokok Pulisi Rukun Warga keresahan yang terjadi pada peristiwa-peristiwa yang ada di daerah tersebut merupakan keresahan masyarakat, kasus seperti pungli, begal, atau narkoba adalah penyakit yang besar terhadap masyarakat, pergerakan humas melihat dari tinjauan kasus tersebut, bagaimana mengangkat citra instansi Polsek Desa Ramsai, tentu perlu membangun atau menjalin kerja sama terhadap berbagai pihak.

Seperti kasus pungli, merupakan kasus yang menjadi keresahan masyarakat, pungli adalah salah satu bentuk kasus kecil namun masyarakat awam atau pun masyarakat profesional menganggap adalah perbuatan yang sangat buruk terhadap polisi, terlebih lagi kasus pembegalan yang meresahkan masyarakat, bahwa

masyarakat beranggapan bagaimana bentuk kinerja polisi selama ini, dikarenakan pembegalan sudah sangat marak sehingga polisi perlu menangani kasus ini, demikian pula kasus narkoba merupakan penyakit masyarakat, dari umur belia hingga dewasa banyak masyarakat yang telah terkena efek candu tersebut, sehingga kasus tersebut dapat ditinjau bahwa daerah tersebut yang tidak aman, humas pun perlu informasi yang sangat kuat sehingga informasi yang ia kumpulkan dapat direalisasikan semua kasus yang menjadi keresahan masyarakat.

Komunikasi merupakan tujuan pokok dari tinjauan kasus tersebut, humas perlu menangani, membangun, atau mengayomi masyarakat, menjadi pelindung masyarakat, baik dalam memberantas semua kasus-kasus kriminalisasi seperti contoh kasus pungli, begal, atau narkoba, sehingga masyarakat menilai Instansi Polsek Desa Ramsai adalah instansi yang kuat dalam segala keterlibatan kasus.

Penelitian ini yang menyangkut suatu instansi pemerintahan suatu instansi yang cukup besar di Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab. Waykanan, humas merupakan tujuan pokok permasalahan hal ini sebagaimana, pergerakan atau langkah humas baik dalam mengambil suatu keputusan, bagaimana mendeskripsikan solusi tiap kasus yang terjadi. Kenyataan dilapangan Polsek Desa Ramsai dalam melayani masyarakat, belum optimal, sebab masyarakat masih memandang pelayanan pada mereka belum optimal, dan transparan, sehingga kepolisian Polsek perlu untuk menghilangkan pandangan tersebut, dengan menggunakan strategi komunikasi Polisi Rukun Warga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Komunikasi Polisi Rukun Warga

Dalam Memberikan Pelayanan Cepat Di Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab. Waykanan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Polisi Rukun Warga dalam memberikan Pelayanan Cepat di Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab. Waykanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi Polisi Rukun Warga dalam memberikan Pelayanan Cepat di Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab. Waykanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan Ilmu Pengetahuan pada kajian Ilmu kOmunikasi, khususnya dalam bidang pelayanan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Kepolisian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan manajemen komunikasi secara efektif sehingga program dan kegiatan dalam organisasi berjalan dengan baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai manajemen komunikasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran serta informasi masyarakat Desa Ramsai Kec. Way Tuba Kab. Waykanan dalam meneima pelayanan yang cepat dari pihak kepolisian.

